

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN  
KEGIATAN USAHA DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA  
KEUANGAN NOMOR 17/POJK.O4/2020  
("Keterbukaan Informasi")

## BUKAKA

PT Bukaka Teknik Utama Tbk  
Berkedudukan di Kabupaten Bogor, Indonesia  
("Perseroan")

### Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengangkutan dan Pergudangan, Perdagangan besar, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, Real estate, dan Pertanian, kehutanan dan perikanan.

### Kantor Pusat

Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19,5, Cileungsi, Bogor Jawa Barat 16820

Tel. 021 8232323, Fax. 021 8231150

[www.bukaka.com](http://www.bukaka.com)

[corsec@bukaka.com](mailto:corsec@bukaka.com)

### Kantor Perwakilan

Menara 88 Tower A, Unit 21 E-F, Kota Kasablanka, Jl. Kasablanka Raya Kav.88, Jakarta  
Selatan

Tel. 021 2961 2688, Fax. 021 2961 2911

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

## DEFINISI

OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU Nomor 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajiban.
POJK 17/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Perseroan	:	PT Bukaka Teknik Utama Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bogor.
RUPST	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan .
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan
KBLI	:	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang menjadi acuan dalam perumusan kegiatan usaha Perseroan.

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini disampaikan berkenaan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha Perseroan. Acuan yang digunakan oleh Perseroan dalam melakukan penambahan kegiatan usaha adalah Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, perubahan kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dapat dilakukan dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, mengumumkan keterbukaan informasi mengenai perubahan kegiatan usaha kepada pemegang saham bersamaan dengan pengumuman RUPS, menyediakan data tentang perubahan kegiatan usaha tersebut bagi para pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS, dan menyampaikan keterbukaan informasi

dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pengumuman RUPS dan Keterbukaan Informasi ini merupakan perbaikan Keterbukaan Informasi guna pemenuhan permintaan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana persyaratan persetujuan rencana penambahan Kegiatan Usaha yang diajukan oleh Perseroan.

Dalam hal ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada 18 Juni 2026.

## II. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

### A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas terbuka yang berkedudukan di Kabupaten Bogor dan didirikan menurut ketentuan hukum Negara Republik Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 149 tanggal 25 Oktober 1978 yang dibuat di hadapan Notaris H. Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir tertuang dalam Akta Petikan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 9 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn. sebagaimana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Nomor AHU-0149838.AH.01.11 tanggal 4 Juli 2025.

### B. MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yaitu melakukan usaha dalam bidang konstruksi, industri pengolahan, pertambangan dan penggalian, perdagangan besar, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, real estate, serta pertanian, kehutanan dan perikanan.

### C. SUSUNAN PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan per tanggal 30 April 2026 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp)	Persentase
Modal Dasar	10.000.000.000	3.380.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Solihin Jusuf Kalla	789.812.604	266.956.660.152	29,912%
2. Suhaeli Kalla	800.651.790	270.620.305.020	30,323%
3. Achmad Kalla	674.951.762	228.133.695.556	25,562%

4. Masyarakat Warkat	32.740.750	11.066.373.500	1,24%
5. Masyarakat Non Warkat	342.295.094	115.695.741.772	12,963%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.640.452.000	892.472.776.000	100%
Saham Dalam Portepel	7.359.548.000	2.487.527.224.000	

Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 April 2026 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah	Persentase
Solihin Jusuf Kalla	789.812.604	29,912%
Suhaeli Kalla	800.651.790	30,323%
Achmad Kalla	674.951.762	25,562%
Masyarakat Warkat	32.740.750	1,24%
Masyarakat Non Warkat	342.295.094	12,963%
Total	2.640.452.000	100%

#### SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 April 2026 adalah sebagai berikut:

Direksi		
Direktur Utama	:	Irsal Kamarudin
Direktur	:	Teguh Wicaksana Sari
Direktur	:	Abdullah Afifuddin Suhaeli
Direktur	:	Didin Saepudin
Direktur	:	Ade Nurkholis
Direktur	:	Budi Hartono
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Drs. Suhaeli Kalla
Komisaris	:	Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	:	Ir. Erwin Kurniadi

#### - RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Mengingat bahwa Perseroan merupakan salah satu Badan Usaha yang bergerak dibidang Konstruksi, maka dalam rencana Penambahan Kegiatan Usaha kali ini Perseroan juga mengutamakan bidang Konstruksi, yang mana rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut nantinya bertujuan untuk memperluas jangkauan dan aspek bisnis Perseroan.

Seperti halnya dalam Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya, Perseroan dalam hal ini akan bertindak selaku Pihak Penunjang yang menjalankan jasa pemeliharaan dan pembangunan konstruksi di Area Pertambangan dan Penggalan dari Pihak yang memiliki perizinan Pertambangan.

### III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah, Perseroan wajib mengubah Anggaran Dasarnya untuk memuat Penambahan Kegiatan Usaha, khususnya mengubah pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dan POJK 17/2020, perubahan Anggaran Dasar perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan izin atau persyaratan lain yang diperlukan, maka kegiatan usaha tambahan dapat dijalankan.

Hingga saat ini, kegiatan usaha dari Perseroan yaitu melakukan usaha dalam bidang konstruksi, industri pengolahan, pertambangan dan penggalan, perdagangan besar, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, real estate, serta pertanian, kehutanan dan perikanan.

Dalam rencana penambahan Kegiatan Usaha ini, yang turut memerhatikan dengan kebijakan pemangku kepentingan yang didasarkan pada proyek-proyek strategis Nasional dan swasta. Saat ini dengan Kegiatan Usaha yang telah ada, Perseroan bermaksud untuk memperluas proyeksi bisnis yang diharapkan dapat berdampak positif pada perekonomian Perseroan dan ikut dalam rencana pembangunan Nasional.

Dengan adanya rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut, maka hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan selalu mencoba mengembangkan aspek-aspek bisnis yang sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam rangka mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan persaingan usaha yang semakin ketat di masa sekarang ini dan mampu meraih setiap peluang usaha baru dimasa depan, maka Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Kode KBLI	Judul	Keterangan	Penjelasan
1	33141	Reparasi dan Pemeliharaan Motor Listrik, Generator dan Transformator	Kelompok ini mencakup reparasi dan pemeliharaan mesin dan peralatan yang diproduksi dalam golongan 271, seperti reparasi dan pemeliharaan mesin tenaga,	Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk menyediakan layanan purna jual, pemeliharaan, dan perbaikan peralatan listrik

			<p>distribusi dan khususnya transformator, motor listrik, generator dan perangkat motor generator, peralatan sakelar dan papan hubung, peralatan relai dan pengontrol industri.</p>	<p>kepada pelanggan lama maupun pelanggan baru. Hal ini relevan dengan pengalaman Bukaka dalam penyediaan produk teknik, peralatan industri, dan proyek energi, sehingga Perseroan dapat memperluas nilai layanan tidak hanya pada tahap produksi atau konstruksi, tetapi juga pada tahap pemeliharaan aset pelanggan.</p>
2	28130	<p>Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Keran dan Klep/Katup</p>	<p>Kelompok ini mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembuatan kompresor udara dan gas, kompresor untuk refrigerator dan AC, kompresor untuk kendaraan bermotor, pompa laboratorium, pompa air, pompa udara, pompa vakum atau pompa udara, kompresor udara dan gas lainnya, pompa untuk zat cair baik terpasang alat pengukur ataupun tidak, pompa yang didesain untuk mesin pembakaran dalam, seperti pompa bahan bakar, oli, dan air untuk kendaraan bermotor dan sebagainya.</li> </ul> <p>Kelompok ini juga mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembuatan pompa vakum atau pompa udara, kompresor udara dan gas lainnya;</li> <li>- pembuatan pompa untuk zat cair baik untuk alat pengukuran baik terukur ataupun tidak;</li> <li>- pembuatan pompa yang didesain untuk mesin pembakaran dalam, seperti pompa bahan bakar, oli, dan air untuk kendaraan bermotor dan sebagainya;</li> <li>- pembuatan klep/katup dan keran untuk keperluan industri, mencakup klep/katup regulasi dan keran pipa masuk;</li> </ul>	<p>Bagi Perseroan, KBLI ini memiliki hubungan langsung dengan kompetensi manufaktur dan rekayasa teknik. Perseroan dapat memanfaatkan pengalaman dalam pembuatan peralatan industri dan peralatan pendukung proyek untuk menyediakan produk atau komponen yang dibutuhkan dalam sistem perpompaan, kompresi, dan pengendalian aliran fluida, baik untuk proyek pemerintah maupun swasta.</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- pembuatan keran dan katup untuk kebersihan (sanitasi);</li> <li>- pembuatan keran dan katup untuk pemanasan;</li> <li>- pembuatan pompa tangan.</li> </ul>	
3	33149	Reparasi dan Pemeliharaan Peralatan Listrik Lainnya	<p>Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali pabrik pengolahan bahan kimia dasar; pengolahan pupuk; pabrik plastik dan pabrik pengolahan karet; pengolahan hasil agrokimia; pabrik pengolahan kimia lainnya termasuk pabrik pengolahan produk farmasi dan petrokimia.</p>	<p>Penambahan KBLI ini membuka peluang bagi Perseroan untuk menyediakan layanan pemeliharaan dan perbaikan atas peralatan listrik lainnya, baik yang berkaitan dengan proyek yang dikerjakan Perseroan maupun proyek pelanggan eksisting. Kegiatan ini mendukung kesinambungan layanan Perseroan setelah pekerjaan konstruksi atau pengadaan selesai dilakukan.</p>
4	43291	Pemasangan Perlengkapan Mekanikal Bangunan	<p>kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan kerangka baja sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung.</p>	<p>Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas layanan pada pekerjaan instalasi mekanikal bangunan, khususnya pada proyek gedung industri, fasilitas perkantoran, fasilitas publik, workshop, dan proyek infrastruktur yang membutuhkan dukungan mekanikal. Hal ini melengkapi kompetensi Perseroan dalam bidang konstruksi dan rekayasa teknik.</p>
5	09900	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalan Lainnya	<p>Kelompok ini mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08:</li> <li>- jasa eksplorasi, misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi pada lokasi tambang yang memiliki potensi berprospek;</li> </ul>	<p>Dengan penambahan KBLI ini, Perseroan memiliki peluang untuk memberikan layanan pendukung pada proyek pertambangan dan penggalan, khususnya yang berkaitan dengan konstruksi fasilitas, penyediaan peralatan, pekerjaan struktur, serta dukungan teknis. Hal ini relevan dengan pengalaman Perseroan dalam melayani</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- jasa pemompaan dan pengeringan hasil tambang atas dasar balas jasa atau kontrak;</li> <li>- uji coba penggalian dan pengeboran sumur atau ladang tambang;</li> <li>- jasa aglomerasi dan konsentrasi biji besi yang dilakukan oleh pihak ketiga;</li> <li>- pengamanan lubang tambang dan terowongan;</li> <li>- penghancuran struktur bangunan dan pembongkaran komponen atau peralatan pada fasilitas pertambangan bawah tanah.</li> </ul>	<p>pelanggan dari sektor pertambangan dan industri, termasuk kebutuhan proyek yang memiliki standar teknis tinggi</p>
6	71109	Aktivitas Enjineri dan Konsultasi Teknis Terkait Lainnya	<p>Kelompok ini mencakup aktivitas konsultasi dan perancangan enjineri, yang mengimplementasikan hukum fisika dan prinsip enjineri dalam perancangan mesin, material, instrumen, struktur, proses, dan sistem, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-permesinan, dan proses industri;</li> <li>- proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolis, teknik lalu lintas;</li> <li>- jasa nasihat dan konsultasi rekayasa teknik;</li> <li>- jasa rekayasa konstruksi bangunan gedung hunian dan nonhunian;</li> <li>- jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil sumber daya air;</li> <li>- jasa rekayasa untuk pekerjaan mekanikal dalam bangunan, jasa rekayasa bangunan fasilitas olahraga;</li> </ul>	<p>Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperkuat perannya dalam tahap awal proyek, termasuk perencanaan teknis, rekayasa struktur, evaluasi desain, dan penyusunan solusi teknis yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Bagi Bukaka, aktivitas enjineri merupakan bagian yang sangat relevan dengan pengalaman Perseroan dalam produk struktur baja, jembatan, menara, peralatan industri, dan fasilitas proyek.</p>
			<p>Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan dengan metode</p>	<p>Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk masuk ke pekerjaan konstruksi gedung hunian, khususnya apabila</p>

7	41011	Konstruksi Konvensional Gedung Hunian	konvensional yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, serta apartemen dan kondominium. Kelompok ini juga mencakup kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.	proyek tersebut membutuhkan struktur baja, pekerjaan teknik, fabrikasi, atau integrasi dengan fasilitas industri dan infrastruktur pendukung. Hal ini juga dapat mendukung peluang proyek dari pelanggan lama yang membutuhkan pembangunan fasilitas hunian bagi tenaga kerja atau kawasan operasional.
8	41012	Konstruksi Konvensional Gedung Perkantoran	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/ atau pembangunan kembali bangunan dengan metode konvensional yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Kelompok ini juga mencakup kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.	Dengan KBLI ini, Perseroan dapat memperluas peluang untuk mengerjakan proyek gedung perkantoran yang masih berkaitan dengan kebutuhan pelanggan eksisting, termasuk BUMN, swasta, kontraktor utama, dan perusahaan industri. Pekerjaan tersebut dapat dikombinasikan dengan kemampuan Perseroan dalam struktur baja, instalasi, mekanikal, dan rekayasa teknis.
9	41016	Konstruksi Konvensional Gedung Pendidikan	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan dengan metode konvensional yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, tempat kursus, dan laboratorium. Kelompok ini juga mencakup perubahan dan renovasi gedung Pendidikan.	Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terlibat dalam proyek konstruksi gedung pendidikan, terutama yang membutuhkan struktur bangunan yang kuat, efisien, dan dapat diselesaikan dengan standar teknis yang baik. Hal ini juga sejalan dengan peluang proyek seperti pembangunan kelas bersama universitas atau fasilitas pendidikan berskala besar.
10	41018	Konstruksi Konvensional Gedung Hiburan dan Olahraga	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan dengan metode	Penambahan KBLI ini relevan dengan kemampuan Perseroan dalam pekerjaan struktur baja dan rekayasa bangunan. Perseroan dapat memanfaatkan pengalaman

			konvensional yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan /kesenian, gedung wisata dan rekreasi, serta gedung olahraga. Kelompok ini juga mencakup perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.	pada pekerjaan struktur untuk mendukung proyek fasilitas olahraga dan hiburan, termasuk pekerjaan facade, space frame, rangka baja, serta elemen konstruksi khusus lainnya.
11	42101	Konstruksi Jalan Pada Permukaan Tanah	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali berbagai jenis bangunan jalan pada permukaan tanah, seperti jalan raya, jalan sedang, jalan kecil, jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), dan lapangan penyimpanan peti kemas ( <i>containers yard</i> ). Kegiatan ini dapat disertai pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan konstruksi pagar/tembok penahan jalan	Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk terlibat dalam pembangunan jalan, baik sebagai pelaksana konstruksi maupun penyedia struktur dan komponen pendukung. Hal ini juga relevan dengan kebutuhan proyek pelanggan di sektor pertambangan, industri, energi, dan infrastruktur yang sering membutuhkan akses jalan operasional.
12	42104	Konstruksi Terowongan	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan terowongan dengan menggunakan mesin bor dan/atau bahan peledak, bekisting, pembesian, dan pengecoran beton; pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit atau pegunungan, dan di bawah permukaan tanah.	Dengan penambahan KBLI ini, Perseroan dapat memperluas cakupan pekerjaan pada proyek infrastruktur yang membutuhkan dukungan konstruksi berat, struktur, dan rekayasa teknis. Kegiatan ini dapat mendukung pengembangan proyek jalan, sumber daya air, energi, dan pertambangan
13	43909	Konstruksi Khusus Lainnya	Kelompok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus lainnya yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 43901 s.d. 43905 yang memerlukan keahlian atau perlengkapan khusus.	Penambahan KBLI ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menangkap peluang proyek yang membutuhkan keahlian konstruksi khusus. Dengan pengalaman Bukaka dalam fabrikasi, struktur baja, jembatan, menara, boarding bridge, dan peralatan

				industri, Perseroan memiliki dasar kompetensi untuk menawarkan solusi pada pekerjaan konstruksi yang bersifat khusus dan teknis.
14	42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan prasarana sumber daya air seperti bendungan (dam), bendung ( <i>weir</i> ), embung, pintu air, lift, pintu pengatur air, talang (viaduk), <i>siphon</i> , <i>check dam</i> , tanggul dan saluran pengendali banjir, bangunan pengambilan ( <i>free intake</i> ), waduk dan sejenisnya, serta stasiun pompa.	Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk berpartisipasi dalam proyek prasarana sumber daya air, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, BUMN, maupun sektor swasta. Kebutuhan terhadap sistem tata air yang baik juga semakin penting dalam mendukung kawasan perkotaan, kawasan industri, pelabuhan, fasilitas publik, dan proyek infrastruktur lainnya.
15	43120	Penyiapan Lahan	Kelompok ini mencakup penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi berikutnya.  Kelompok ini mencakup pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembukaan lahan/stabilisasi tanah, perataan tanah untuk konstruksi jalan, serta bangunan gedung dan bangunan sipil lainnya, serta persiapan lokasi untuk pertambangan.	Penambahan KBLI Penyiapan Lahan memberikan peluang bagi Perseroan untuk menyediakan layanan awal sebelum pelaksanaan konstruksi, seperti pembersihan lahan, perataan, pematangan area, dan pekerjaan persiapan lainnya. Kegiatan ini penting karena kualitas penyiapan lahan akan memengaruhi kelancaran proses konstruksi, stabilitas struktur, efisiensi waktu, serta keberhasilan proyek secara keseluruhan.
16	43303	Pengecatan	Kelompok ini mencakup kegiatan pengecatan interior dan eksterior bangunan dalam rangka penyelesaian bangunan gedung hunian dan nonhunian serta bangunan sipil. Kelompok ini tidak mencakup pengecatan atap bangunan.	Penambahan KBLI ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk menyediakan pekerjaan finishing dan proteksi permukaan, khususnya pada produk berbasis baja dan logam. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui

				peningkatan daya tahan dan umur pakai struktur atau peralatan yang digunakan
17	43901	Pemasangan dan Rekayasa Struktur Bangunan	Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan berbagai pondasi dan tiang pancang, pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung.	Penambahan Kegiatan Usaha ini merupakan bentuk kesinambungan dan kebutuhan yang menjadi satu kesatuan dari Kegiatan usaha Konstruksi.
18	43905	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti <i>supervisory control and data acquisition</i> dan penyewaan derek.	Penambahan Kegiatan Usaha ini merupakan bentuk kesinambungan dan kebutuhan yang menjadi satu kesatuan dari Kegiatan usaha Konstruksi.
19	64120	Aktivitas Perusahaan Induk	Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan induk ( <i>holding companies</i> ), misalnya unit yang memegang aset (memiliki dan mengelola tingkat ekuitas) dari satu atau lebih anak perusahaan dan hanya bertanggung jawab sebagai pemilik anak perusahaan. Perusahaan induk dalam kelompok ini tidak memberikan jasa lain kepada perusahaan yang ekuitasnya dipegang oleh perusahaan induk, misalnya perusahaan induk tidak mengatur dan mengelola unit-unit lain. Perusahaan induk ini dapat melakukan aktivitas seperti pengendalian, konsolidasi keuangan, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas setiap anak perusahaan, tetapi bukan aktivitas manajemen aktif anak perusahaan tersebut, misalnya perusahaan induk konglomerasi keuangan.	Secara operasional, rencana penambahan kegiatan usaha tersebut juga mendukung diversifikasi sumber pendapatan Perseroan. Perseroan tidak hanya bergantung pada satu jenis produk atau satu segmen proyek, tetapi dapat mengembangkan pendapatan dari berbagai aktivitas yang saling melengkapi, seperti konstruksi infrastruktur, pekerjaan mekanikal, jasa teknis, aktivitas penunjang pertambangan, perawatan peralatan, serta pengelolaan portofolio usaha melalui aktivitas perusahaan induk. Diversifikasi ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan usaha Perseroan terhadap fluktuasi permintaan pada masing-masing sektor.

20	71204	Jasa Pengujian Teknis	<p>Kelompok ini mencakup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- aktivitas pengambilan contoh untuk menentukan karakteristik bahan atau proses;</li> <li>-aktivitas kalibrasi/metrologi pada kelompok pengukuran suhu, massa, volume, tekanan, gaya, torsi, aliran, kekerasan, densitas, panjang, kelistrikan, kemagnetan, waktu, frekuensi, akustik, getaran, fotometri, radiometri, dan Instrumen Analitik Radiasi Pengion;</li> <li>- pengujian yang mencakup uji fisik, mekanik, kimia, biologi, mikrobiologi, kelistrikan, ketenaganukliran, visual/ceklis, desain model/prototipe, forensik atau analisis lainnya dari berbagai jenis zat/bahan/material/produk di bidang industri, perdagangan, energi dan sumber daya mineral, konstruksi, transportasi, telekomunikasi, farmasi, pangan, pertanian, kehutanan, atau lingkungan (kualitas air, udara, tanah dan indikator lingkungan lain);</li> <li>-penilai kesesuaian karakteristik fisik, komposisi dan kinerja</li> <li>-pengoperasian laboratorium secara periodik;</li> <li>- pengujian atau kalibrasi secara berkala terhadap peralatan kesehatan;</li> <li>- pengujian karantina hewan, tumbuhan, dan perikanan;</li> <li>- pengujian kelautan;</li> <li>-pengujian mesin dan peralatan radiasi pengion, seperti surveymeter, kontaminasi meter, dosimeter, dan multimeter sinar-X;</li> </ul>	<p>Bahwa dengan adanya rencana penambahan kegiatan usaha ini, maka lini bisnis Perseroan menjadi makin luas, yang mana kegiatan usaha ini banyak Jasa yang dapat digunakan oleh Perseroan.</p> <p>Bahkan terkait Pengujian Teknis pembangunan Tower, Perseroan merupakan satu-satunya Pihak di Indonesia yang dapat melakukan Jasa Pengujian Teknis.</p>
----	-------	-----------------------	--	--

			-aktivitas kalibrasi instrumen industri, seperti mesin, peralatan, dan alat ukur industri; - pengujian elektronika, dan teknologi lainnya;.	
--	--	--	--	--

Dengan adanya beberapa Kontrak Kerja dan Pengadaan yang sedang dan/atau yang diproyeksikan akan datang yang mengharuskan kegiatan-kegiatan usaha yang akan ditambahkan tersebut tercantum dan tertera dalam Akta Perseroan, maka dengan adanya rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini, peluang dan potensi keuntungan bisnis Perseroan diharapkan akan berdampak positif dan hal tersebut dapat bermanfaat dari sisi perekonomian Perseroan agar pendapatan Perseroan dapat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Adapun beberapa rencana pengerjaan yang ada, diantaranya:

**1. Pekerjaan Pemborongan Menara Berlian Gedung**

Penambahan kegiatan usaha Konstruksi Konvensional Gedung Perkantoran (KBLI 2025 No.41012), Pengecatan (KBLI 2025 No.43303), Penyiapan Lahan (KBLI 2025 No.43120), Aktivitas Enjineering dan Konsultasi Teknis Terkait Lainnya (KBLI 2025 No.71109), Pemasangan dan Rekayasa Struktur Bangunan (KBLI 2025 No.43901), Reparasi dan Pemeliharaan Motor Listrik, Generator dan Transformator (KBLI 2025 No.33141) dan Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 2025 No.43905) adalah proyek bangunan gedung bertingkat.

**2. EPC Project – Transfer Point, Mine Office Extension & MEM Workshop**

Penambahan kegiatan usaha Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 2025 No.09900), Konstruksi Jalan pada Permukaan Tanah (KBLI 2025 No. 42101), Konstruksi Khusus Lainnya (KBLI 2025 No. 43909), Reparasi dan Pemeliharaan Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 2025 No. 33149), Pemasangan Perlengkapan Mekanikal Bangunan (KBLI 2025 No. 43291) adalah untuk melaksanakan proyek pembangunan Transfer Point, Mine Office Extension & MEM Workshop.

**3. Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sistem Tata Air Pompa Ancol Beserta Kelengkapannya**

Penambahan kegiatan usaha Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air (KBLI 2025 No. 42911), Konstruksi Khusus Lainnya (KBLI 2025 No.43909), Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Keran dan Klep/Katup (KBLI 2025 No.28130) adalah proyek Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sistem Tata Air Pompa.

**4. Pekerjaan Pembangunan Hunian BI Karawang**

Penambahan kegiatan usaha Konstruksi Konvensional Gedung Hunian (KBLI 2025 No.41011) adalah proyek Pekerjaan Pembangunan Hunian BI Karawang dengan tender yang diajukan melalui Smart E-Proc.

**5. CSP (Corrugated Steel Plate)**

Penambahan kegiatan usaha Konstruksi Terowongan (KBLI 2025 No.42104) dan Konstruksi Khusus Lainnya (KBLI 2025 No.43909) merupakan proyek pembuatan *Corrugated Steel Plate* yang merupakan salah satu penunjang untuk kebutuhan konstruksi, drainase, infrastruktur jalan, jembatan kecil, dan fasilitas pendukung lainnya.

**6. Pembangunan Kelas Bersama Universitas Padjadjaran**

Penambahan kegiatan usaha Konstruksi Konvensional Gedung Pendidikan (KBLI 2025 No.41016), Penyiapan Lahan (KBLI 2025 No.43120), Pengecatan (KBLI 2025 No.43303) dan Aktivitas Enjineering dan Konsultasi Teknis Terkait Lainnya (KBLI 2025 No.71109) merupakan penambahan kegiatan usaha untuk pekerjaan yang meliputi pelaksanaan pengadaan Desain (DED) dan/atau Pembangunan Kelas Bersama pada Universitas Padjadjaran berupa Pembangunan Gedung Kelas Bersama.

**7. Pengadaan dan Pemasangan Struktur Baja Facade dan Space Frame Stadion Sudiang Kota Makassar**

Penambahan kegiatan usaha Konstruksi Konvensional Gedung Hiburan dan Olahraga (KBLI 2025 No.41018) dan Pemasangan dan Rekayasa Struktur Bangunan (KBLI 2025 No.43901) merupakan penambahan kegiatan usaha untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan Struktur Baja Facade dan Space Frame Stadion Sudiang Kota Makassar yang merupakan proyek yang diadakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.

**8. Steel Tower Test Tower Punagaya–Bantaeng 150 kV Switching Section II Project**

Penambahan kegiatan usaha Pengujian Teknis (KBLI 2025 No. 71204) merupakan penambahan kegiatan usaha yang bertujuan untuk menjalankan proyek jasa Steel Tower, Test Tower Punagaya–Bantaeng 150 kV Switching Section II Project yang merupakan proyek dari PT Twink Indonesia.

Berkenaan dengan adanya rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut, maka Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan. Berikut adalah ringkasan Revisi Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) PT Bukaka Teknik Utama Tbk dari KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN melalui laporannya berdasarkan Nomor Laporan 00001/2.0138-00/JL/10/0423/1/V/2026 tertanggal 08-05-2026 (delapan Mei dua ribu dua puluh enam).

#### IV. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KBLI

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan (“KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN”), dengan Izin Usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 921/KM.1/2016 dengan nomor izin usaha 2.16.0138 tertanggal 2 September 2016.

Konsultan yang menandatangani laporan Penilaian ini merupakan Konsultan dengan Kompetensi dan klasifikasi Penilaian Bisnis bersertifikat MAPPI dan sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan perizinan sebagai berikut:

Nama : Ir. Mahrani, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

No. Izin Penilai Publik : B-1.15.00423

No. MAPPI : 98-S-01056

No. STTD OJK (Pasar Modal) : STTD.PB-40/PM.02/2023

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini, Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Berikut ini adalah ringkasan studi kelayakan dari Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan atas rencana Penambahan KBLI, berdasarkan Revisi Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 00001/2.0138-00/JL/10/0423/1/V/2026 tertanggal 08-05-2026 (Delapan Mei dua ribu dua puluh enam).

##### **1. MAKSUD DAN TUJUAN**

Tujuan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan dari POJK 17/2020. Tinjauan dari Laporan Studi Kelayakan mencakup berbagai aspek yang meliputi aspek makro, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

Laporan studi kelayakan disusun dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 17/2020. Peraturan tersebut mensyaratkan adanya laporan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yang disusun oleh penilai.

Adapun KBLI yang akan ditambahkan adalah sebagai berikut:

No.	Kode KBLI 2025	Keterangan
1	33141	Reparasi dan Pemeliharaan Motor Listrik, Generator dan Transformator
2	28130	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Keran dan Klep/Katup
3	33149	Reparasi dan Pemeliharaan Peralatan Listrik Lainnya
4	43291	Pemasangan Perlengkapan Mekanikal Bangunan
5	42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
6	09900	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
7	71109	Aktivitas Enjinering dan Konsultasi Teknis Terkait Lainnya
8	41011	Konstruksi Konvensional Gedung Hunian
9	41012	Konstruksi Konvensional Gedung Perkantoran
10	41018	Konstruksi Konvensional Gedung Hiburan dan Olahraga
11	42101	Konstruksi Jalan Pada Permukaan Tanah
12	43909	Konstruksi Khusus Lainnya
13	42104	Konstruksi Terowongan
14	43120	Penyiapan Lahan
15	43901	Pemasangan dan Rekayasa Struktur Bangunan
16	43905	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
17	43303	Pengecatan
18	41016	Konstruksi Konvensional Gedung Pendidikan
19	71204	Jasa Pengujian Teknis
20	64210	Aktivitas Perusahaan Induk

## 2. TANGGAL BATAS PISAH STUDI KELAYAKAN

Tanggal batas pisah studi kelayakan adalah tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rahman Akbar CPA (Rama Wendra) berdasarkan Laporan Keuangan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dan Entitas Anak (Group) 00049/3.0360/AU.1/03/1806-4/1/III/2026 yang dikeluarkan pada tanggal 27-03-2026 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh enam).

## 3. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam mempersiapkan studi kelayakan menggunakan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion
2. Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan penambahan kegiatan usaha ini;
3. Dalam menyusun laporan ini, data dan informasi yang diperoleh Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan baik yang disediakan oleh manajemen BUKAKA dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.

4. Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh BUKAKA serta telah disesuaikan sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
5. Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Laporan Studi Kelayakan ini bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan Bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan Kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan.
8. Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.

#### **4. METODE DAN PROSEDUR PENYUSUNAN STUDI KELAYAKAN**

Metode yang digunakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam Menyusun laporan studi kelayakan berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2020 dan SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”) serta Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Edisi Revisi tahun 2020, diantaranya:

##### **1) Pengumpulan Data**

- Pengumpulan data-data primer atas rencana penambahan kegiatan usaha meliputi data-data rencana investasi dan rencana usaha serta data-data lainnya yang relevan. Data-data primer ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan berbagai pihak, terutama dari manajemen Bukaka pada saat dilakukan investigasi lapangan.
- Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi atau pihak ketiga dalam bentuk angka-angka statistik dan berbagai data pendukung yang relevan dengan tujuan penugasan seperti analisis makro ekonomi, analisis industri dan analisis manajemen risiko, untuk mengevaluasi pengaruh dari faktor tersebut di masa mendatang.

##### **2) Analisis Kelayakan**

Melakukan Analisis Kelayakan penambahan kegiatan usaha yang mengacu pada Pasal V SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020, yang meliputi:

- a. Kelayakan Pasar, analisis ini dilakukan terhadap analisis kondisi pasar, potensi pasar, sasaran, pesaing usaha, dan strategi pemasaran.

Prospek pasar industri yang masih positif, dimana industri konstruksi Indonesia masih memiliki prospek yang baik sejalan dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur nasional, termasuk jalan, jembatan, gedung, fasilitas publik, prasarana sumber daya air, fasilitas industri, energi, dan infrastruktur pendukung pertambangan. Sektor konstruksi juga masih berperan penting terhadap perekonomian nasional, antara lain melalui kontribusi terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, dan keterkaitannya dengan sektor pendukung lainnya. Dalam

dokumen kajian, sektor konstruksi tercatat memberikan kontribusi sebesar 9,48% terhadap PDB pada triwulan III/2025, serta didukung oleh kebutuhan investasi infrastruktur nasional yang masih besar.

Kebutuhan pasar sesuai dengan kompetensi Perseroan, dimana penambahan kegiatan usaha masih memiliki keterkaitan dengan kompetensi utama Perseroan, yaitu konstruksi, manufaktur teknik, struktur baja, peralatan industri, jasa engineering, pekerjaan mekanikal, jasa pengujian teknis, serta aktivitas penunjang proyek. Dengan demikian, penambahan kegiatan usaha tidak mengubah arah usaha Perseroan secara fundamental, melainkan memperluas ruang lingkup usaha yang masih sejalan dengan kegiatan Perseroan saat ini.

Perseroan telah memiliki basis pelanggan yang kuat. Perseroan telah memiliki pelanggan dari berbagai sektor strategis, antara lain energi, ketenagalistrikan, telekomunikasi, konstruksi, pertambangan, minyak dan gas, transportasi, serta infrastruktur publik. Pelanggan Perseroan mencakup BUMN, perusahaan swasta nasional, pemerintah, dan mitra internasional, antara lain:

- Segmen Steel Tower: PT Centratama Menara Indonesia, PT Andisi, Amman Mineral, PT Poso Energy, PT LEN Industri (Persero), TBEA Co., Ltd., Edotco, PT Waskita Karya (Persero), PT Siemens Energy, PT Nokia Solutions and Networks Indonesia, dan pelanggan lainnya.
- Segmen Steel Bridge: CV Bogo Mamberamo Permai, PT Erabaru Timur Lestari, Waskita Abipraya JO, PT Persada Nusantara Prima, PT Vale Indonesia Tbk, PT Utama Karya Infrastruktur, WIKA-SPT KSO, dan pelanggan lainnya.
- Segmen Boarding Bridge: EM Power Engineering Co., Ltd. – Thailand, ANA Motor Service Co., Ltd. – Jepang, dan PT Brantas Abipraya (Persero).
- Segmen Oil and Gas: PT Pertamina Hulu Rokan, PT Pertamina EP, TAC Pertamina, JOB Pertamina, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan PT Modern Widya Technical.
- Sektor ketenagalistrikan, telekomunikasi, dan infrastruktur: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Huawei Tech Investment, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Utama Karya, PT Pembangunan Perumahan, dan PT Vale Indonesia.

Basis pelanggan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah memiliki rekam jejak dalam melayani pelanggan dengan kebutuhan produk teknik, konstruksi, struktur baja, peralatan industri, serta layanan pendukung proyek. Hal ini menjadi salah satu dasar yang mendukung rencana penambahan kegiatan usaha, karena kegiatan yang ditambahkan masih berkaitan dengan kebutuhan pelanggan lama maupun calon pelanggan baru.

Terdapat peluang proyek yang telah diidentifikasi, dimana rencana penambahan kegiatan usaha didukung oleh sejumlah peluang proyek yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, antara lain:

- Pekerjaan Pemborongan Menara Berlian Gedung;
- *EPC Project – Transfer Point, Mine Office Extension & MEM Workshop*;
- Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sistem Tata Air Pompa Ancol Beserta Kelengkapannya;
- Pekerjaan Pembangunan Hunian BI Karawang;
- *Corrugated Steel Plate*;
- Pembangunan Kelas Bersama Universitas Padjadjaran;
- Pengadaan dan Pemasangan Struktur Baja *Facade* dan *Space Frame* Stadion Sudiang Kota Makassar; dan
- *Steel Tower Test Tower Punagaya–Bantaeng 150 kV Switching Section II Project*.

Penambahan kegiatan usaha mendukung kesinambungan dan diversifikasi pendapatan Perseroan. Dengan cakupan kegiatan usaha yang lebih luas, Perseroan dapat memperluas portofolio usaha, meningkatkan diversifikasi sumber pendapatan, serta mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk atau satu segmen proyek tertentu. Hal ini mendukung kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka menengah dan panjang.

Strategi pemasaran Perseroan diarahkan pada pasar yang relevan, antara lain dengan menjaga hubungan dengan kementerian, BUMN, pemerintah daerah, dan pelaku usaha infrastruktur; memperluas kerja sama dengan perusahaan swasta nasional dan internasional; memperkuat jaringan pada sektor airport, pelabuhan, energi, konstruksi, dan pertambangan; menjajaki peluang proyek dengan skema KPBU; serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pemasaran dan teknis

- b. Kelayakan Teknis, analisis ini dilakukan terhadap analisis Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya. Dari segi kelayakan teknis berupa teknologi yang dilakukan penilaian, Perseroan memiliki teknologi yang mencukupi guna pemenuhan kegiatan-kegiatan baru yang akan ditambahkan.

- Berikut table terkait kelayakan teknis Perseroan:

No.	Kode KBLI 2025	Penambahan KBLI	Mesin dan Teknologi
1.	33141	Reparasi dan Pemeliharaan Motor Listrik, Generator dan Transformator	<i>Insulation tester (megger), winding machine, vibration analyzer, thermal imaging camera, oil test kit, transformator, alignment tools</i>
2.	28130	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Keran dan Klep/Katup	<i>CNC machining, balancing machine, pressure test bench, flow meter, calibration system, CAD/CAM design software</i>
3.	33149	Reparasi dan Pemeliharaan Peralatan Listrik Lainnya	<i>Multimeter digital, oscilloscope, relay test kit, electrical</i>

			<i>calibration tools, diagnostic software</i>
4.	43291	Pemasangan Perlengkapan Mekanikal Bangunan	<i>Welding machine, pipe threading machine, lifting equipment, HVAC tools, building management system (BMS)</i>
5.	42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air	<i>Excavator, dredger, concrete pump, water level monitoring system, geotechnical instruments</i>
6.	9900	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	<i>Drilling rig, mud pump, compressor, heavy equipment (dump truck, excavator), GPS tracking dan fleet management system</i>
7.	71109	Aktivitas Enjinering dan Konsultasi Teknis Terkait Lainnya	<i>Software desain (AutoCAD, SAP2000), BIM (building information modelling), GIS, project management tools (Primavera/MS Project)</i>
8.	41011	Konstruksi Konvensional Gedung Hunian	<i>Concrete mixer, tower crane, scaffolding system, formwork system, BIM</i>
9.	41012	Konstruksi Konvensional Gedung Perkantoran	<i>Tower crane, hoist, concrete pump, steel fabrication tools, BIM dan project scheduling software</i>
10.	41018	Konstruksi Konvensional Gedung Hiburan dan Olahraga	<i>Struktur baja fabrication tools, sound dan lightning system integration, BIM, lifting equipment</i>
11.	42101	Konstruksi Jalan Pada Permukaan Tanah	<i>Asphalt finisher, tandem roller, motor grader, batching plant, soil compactor</i>
12.	43909	Konstruksi Khusus Lainnya	<i>Hydraulic jack, grouting machine, core drill, shotcrete machine</i>
13.	42104	Konstruksi Terowongan	<i>Tunnel boring machine (TBM), rock drill, shotcrete robot, ventilation system, monitoring system</i>
14.	43120	Penyiapan Lahan	<i>Bulldozer, excavator, land clearing equipment, GPS survey tools, drone mapping</i>
15.	43901	Pemasangan dan Rekayasa Struktur Bangunan	<i>Welding equipment, structural analysis software, lifting crane, stress analysis tools</i>
16.	43905	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	<i>Crane, excavator, forklift, manlift, fleet management system</i>

17.	43303	Pengecatan	<i>Airless spray machine, compressor, surface preparation tools (sandblasting), coating thickness gauge</i>
18.	41016	Konstruksi Konvensional Gedung Pendidikan	<i>Concrete tools, scaffolding, finishing tools, BIM</i>
19.	71204	Jasa Pengujian Teknis	<i>Universal testing machine (UTM), NDT (ultrasonic, radiography), soil test kit, calibration equipment</i>
20.	64210	Aktivitas Perusahaan Induk	<i>Enterprise resource planning (ERP), financial management system, data analytics tools, corporate dashboard</i>

- Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

Tabel 5 - 1 : Pemenuhan SDM Rencana Penambahan Kegiatan Usaha

No.	Nama Personil	Klasifikasi	Jenjang	Masa Berlaku	Internal/ Eksternal Perusahaan
1	Andi Kuswandi	Elektrikal Bangunan Gedung	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
2	Ikhsanul Islah Purwo Wicaksono	Elektrikal Bangunan Gedung	Level 7	06 Oktober 2030	Internal
3	M. Hanif Najib	Geoteknik	Level 7	28 November 2027	Internal
4	Nanang Sugiarto	Geoteknik	Level 8	05 Desember 2027	Internal
5	Muhammad Samsul Hidayat	Geoteknik	Level 7	13 Desember 2027	Internal
6	Endra Satya Prihandito	Manajemen Konstruksi	Level 9	10 Agustus 2028	Internal
7	M. Syahriar Fakhurrozi	Manajemen Konstruksi	Level 9	04 Agustus 2028	Internal
8	Muhamad Rizky Aditya	Manajemen Konstruksi	Level 8	07 Agustus 2028	Internal
9	Sunardi	Manajemen Konstruksi	Level 9	12 Oktober 2028	Internal
10	Adi Pradana Listyo Putro	Manajemen Mutu Konstruksi	Level 8	30 Maret 2029	Internal
11	Andri Hermanto	Manajemen Mutu Konstruksi	Level 9	30 Maret 2029	Internal
12	Mohamad Fuad Zamroni	Manajemen Mutu Konstruksi	Level 9	30 Maret 2029	Internal
13	Muhammad Lutfi Adnan	Manajemen Mutu Konstruksi	Level 9	16 Maret 2029	Internal
14	Tika Insani Putrisia	Manajemen Mutu Konstruksi	Level 7	30 Maret 2029	Internal

15	Akhmadi Susanto	Manajemen Proyek	Level 9	06 Oktober 2030	Internal
16	Heri Winarto	Manajemen Proyek	Level 9	24 Januari 2030	Internal
17	Hernawan Fajar Sulisriyanto	Manajemen Proyek	Level 8	27 Januari 2030	Internal
18	Mirfa Fauzan	Manajemen Proyek	Level 8	19 Januari 2030	Internal
19	Mohammad Marzuki	Manajemen Proyek	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
20	Mulyadi	Manajemen Proyek	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
21	Ramdhani Ridwan Permana	Manajemen Proyek	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
22	Teguh Indrawan	Manajemen Proyek	Level 8	19 Januari 2030	Internal
23	Herry Adike	Quantity Surveyor	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
24	Heri Winarto	Teknik Bangunan Gedung	Level 9	11 Agustus 2027	Internal
25	M. Hanif Najib	Teknik Bangunan Gedung	Level 9	13 Juni 2027	Internal
26	Nanang Sugiarto	Teknik Bangunan Gedung	Level 9	13 Juni 2027	Internal
27	Muhammad Samsul Hidayat	Teknik Bangunan Gedung	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
28	Faruq Assegaf	Teknik Bendungan Besar	Level 8	24 Januari 2030	Internal
29	Muhammad Fadli Fathoni	Teknik Bendungan Besar	Level 8	24 Januari 2030	Internal
30	SM Subarjo	Teknik Bendungan Besar	Level 9	05 Oktober 2028	Internal
31	Fachrizal	Teknik Jalan	Level 9	06 Oktober 2028	Internal
32	Ahmad Bahrul Musyafa' Fathoni	Teknik Jembatan	Level 8	06 Desember 2028	Internal
33	Indra	Teknik Jembatan	Level 9	26 September 2028	Internal
34	Vishnu Dewa Putra	Teknik Jembatan	Level 8	06 Desember 2028	Internal
35	Wawan Septiawan	Teknik Jembatan	Level 8	06 Desember 2028	Internal
36	Ari Kurniadi Bratasurya	Teknik Mekanikal	Level 9	26 Juni 2028	Internal
37	Dailana Sakti Iriawan	Teknik Mekanikal	Level 8	19 Juni 2028	Internal
38	Endra Satya Prihandito	Teknik Mekanikal	Level 9	09 Agustus 2028	Internal
39	Kholiq Ridwan	Teknik Mekanikal	Level 8	06 Oktober 2030	Internal
40	M. Agus Mandala Putra	Teknik Mekanikal	Level 7	21 Juni 2028	Internal
41	Ari Kurniadi Bratasurya	PLTMGU	-	22 Juli 2028	Internal
42	Mohamad Fuad Zamroni	PLTMGU	-	22 Juli 2028	Internal
43	Mohammad Marzuki	PLTMGU	-	22 Juli 2028	Internal
44	Mulyadi	PLTMGU	-	22 Juli 2028	Internal

45	Ramdhani Ridwan Permana	PLTMGU	-	22 Juli 2028	Internal
46	Rizky Adam Abdullah	PLTMGU	-	22 Juli 2028	Internal
47	Andi Kuswandi	PLTS	-	3 Oktober 2028	Internal
48	Ikhsanul Islah Purwo Wicaksono	PLTS	-	3 Oktober 2028	Internal
49	Mohamad Fuad Zamroni	PLTS	-	3 Oktober 2028	Internal
50	Mohammad Marzuki	PLTS	-	3 Oktober 2028	Internal
51	Mulyadi	PLTS	-	3 Oktober 2028	Internal
52	Suci Maretta Salim	PLTS	-	3 Oktober 2028	Internal
53	Ramdhani Ridwan Permana	Ahli Elektrikal Konstruksi Bangunan Gedung	Level 9	26 November 2030	Internal
54	Hoesnaeri	Ahli Sistem Manajemen Mutu Konstruksi	Level 9	26 November 2030	Internal
55	Mukhtar Dzaki Ramadhan	Ahli Madya Sistem Manajemen Mutu Konstruksi	Level 8	26 November 2030	Internal
56	Bayu Tirta Dewangga	Ahli Geoteknik	Level 9	4 Desember 2030	Internal
57	Raffel Muna Prawira	Ahli Madya Geoteknik	Level 8	4 Desember 2030	Internal
58	Andrea Astrial Pavandro	Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Mekanikal	Level 9	4 Desember 2030	Internal

- c. Kelayakan Pola Bisnis, analisis ini dilakukan terhadap analisis Keunggulan Kompetitif Perseroan, kemampuan Pesaing untuk meniru produk Perseroan.
- d. Kelayakan Model Manajemen, analisis ini dilakukan terhadap analisis ketersediaan tenaga kerja, manajemen kekayaan intelektual, manajemen resiko, kapasitas dan kemampuan manajemen, dan kesesuaian struktur organisasi dan manajemen.
- e. Kelayakan Keuangan, analisis ini dilakukan terhadap analisis keuangan seperti:
- Analisis Titik Impas (Break Even Analysis)
  - Analisis Profitabilitas (Overall Profitability)
  - Tingkat Balikan Investasi (Overall Return on Investment)
  - Analisis Kelayakan Finansial dengan Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period, Profitability Index dan analisis sensitivitas.

Dari rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan, maka hasil analisis keuangan berdasarkan rencana proyek dan/atau kerjasama yang akan dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan rencana pekerjaan proyek yang telah teridentifikasi dari perusahaan untuk penambahan kegiatan usaha penambahan KBLI yaitu :

- Pekerjaan Pemborongan Menara Berlian Gedung;
- *EPC Project – Transfer Point, Mine Office Extension & MEM Workshop*;
- Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sistem Tata Air Pompa Ancol Beserta Kelengkapannya; Pekerjaan Pembangunan Hunian BI Karawang;
- *Corrugated Steel Plate*;
- Pembangunan Kelas Bersama Universitas Padjadjaran;
- Pengadaan dan Pemasangan Struktur Baja *Facade* dan *Space Frame* Stadion Sudiang Kota Makassar; dan
- *Steel Tower Test Tower Punagaya–Bantaeng 150 kV Switching Section II Project*.

Maka berikut adalah *business plan* yang disampaikan oleh manajemen atas masing – masing rencana penambahan KBLI :

#### 4.1.1. Proyeksi Pekerjaan Pemborongan Menara Berlian Gedung

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	274.625.027
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	151.043.765
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	82.387.508
Estimasi Biaya Kontingensi	5%	13.731.251
Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	27.462.503

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	60%
Tahun 2	40%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.2.1. Proyeksi *EPC Project – Transfer Point, Mine Office Extension & MEM Workshop*

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	484.275.000
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	266.351.250
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	145.282.500
Estimasi Biaya Kontingensi	5%	24.213.750

Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	48.427.500
---	-----	------------

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	60%
Tahun 2	40%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.3.1. Proyeksi Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sistem Tata Air Pompa Ancol Beserta Kelengkapannya

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
HPS	100%	202.200.000
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	111.210.000
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	60.660.000
Estimasi Biaya Kontingensi	5%	10.110.000
Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	20.220.000

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	60%
Tahun 2	40%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.4.1. Proyeksi Pekerjaan Pembangunan Hunian BI Karawang

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	150.000.000
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	82.500.000
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	45.000.000
Estimasi Biaya Kontingensi	5%	7.500.000
Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	15.000.000

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	60%
Tahun 2	40%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.5.1. Proyeksi Corrugated Steel Plate

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	137.390.000
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	75.564.500
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	41.217.000

Estimasi Biaya Kontingensi	5%	6.869.500
Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	13.739.000

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	100%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.6.1. Proyeksi Pembangunan Kelas Bersama Universitas Padjadjaran

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	170.000.000
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	93.500.000
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	51.000.000
Estimasi Biaya Kontingensi	5%	8.500.000
Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	17.000.000

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	70%
Tahun 2	30%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.7.1. Proyeksi Pengadaan dan Pemasangan Struktur Baja *Facade* dan *Space Frame* Stadion Sudiang Kota Makassar

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	162.448.169
Rincian		
Estimasi Biaya Bahan Baku (Konstruksi & Non Konstruksi)	55%	89.346.493
Estimasi Biaya Tenaga Pelaksana Lapangan	30%	48.734.451
Estimasi Biaya Kontingensi	5%	8.122.408
Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	10%	16.244.817

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	100%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

#### 4.8.1. Proyeksi *Steel Tower Test Tower* Punagaya–Bantaeng 150 kV *Switching Section II Project*

Keterangan	Estimasi	Nilai (Rp 000)
Estimasi Nilai Kontrak	100%	3.000.000
Rincian		
Estimasi Biaya Pengerjaan (Konstruksi & Non Konstruksi)	50%	1.500.000
Estimasi Biaya Kontingensi	10%	300.000

Estimasi Keuntungan (Konstruksi & Non Konstruksi)	40%	1.200.000
---	-----	-----------

Estimasi Waktu Pekerjaan	Completion
Tahun 1	100%
<b>Total</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya dari *business plan* yang disampaikan manajemen atas adanya rencana penambahan kegiatan usaha atas pekerjaan proyek yang telah teridentifikasi, dengan memperhatikan kondisi eksisting saat ini serta perkiraan perkembangan kondisi di masa akan datang yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bukaka guna melihat kewajaran pencapaiannya, maka berikut asumsi – asumsi yang digunakan untuk membentuk proyeksi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah adanya penambahan kegiatan usaha :

1. Periode proyeksi eksplisit terhitung mulai 01 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2030.
2. Pendapatan diproyeksikan sesuai dengan *business plan* yang kami terima dari Pemberi Tugas.
3. Rata-rata Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi selama periode proyeksi adalah sebesar 80%.
4. Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi atas atas proyek yang teridentifikasi sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha adalah berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan.
5. Beban Usaha diproyeksikan sesuai dengan *business plan* yang kami terima dari Pemberi Tugas.
6. Tarif pajak penghasilan diasumsikan yaitu tarif PPh Final sebesar 2,65% memperhatikan peraturan atau regulasi yang berlaku.
7. Asumsi perputaran usaha yang membentuk proyeksi keuangan sebelum adanya penambahan kegiatan usaha diproyeksikan sesuai dengan *business plan* yang kami terima dari Pemberi Tugas.
8. Asumsi perputaran piutang usaha atas proyek yang teridentifikasi sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha menggunakan skema penagihan kepada pemberi kerja yang dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan (*invoice issued upon completion of work*).
9. Asumsi perputaran utang usaha atas proyek yang teridentifikasi sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha menggunakan skema pembayaran kepada pemasok/vendor/subkontraktor yang dilakukan setelah penyelesaian pekerjaan atau setelah tagihan diterima sesuai progres penyelesaian pekerjaan (*payable upon completion of work or upon receipt of invoice based on work progress*).

Gambaran proyeksi Perseroan jika rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut disetujui dan dapat dijalankan sebagaimana mestinya.

Tabel 8 - 1 : Proyeksi Posisi Keuangan dengan penambahan kegiatan usaha

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	392.038.628	764.724.930	1.103.708.440	1.412.022.673	1.739.804.853
Deposito yang dibatasi penggunaannya	295.757.423	295.757.423	295.757.423	295.757.423	295.757.423
Piutang Usaha:					
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	1.376.971.931	790.750.770	303.968.575	312.025.354	319.420.555
Pihak berelasi	43.137.199	44.159.579	45.454.233	46.659.012	47.764.860
Piutang retensi	13.952.926	14.283.619	14.702.381	15.092.072	15.449.764
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	10.980.594	11.240.841	11.570.396	11.877.073	12.158.567
Aset keuangan dari kontrak konsesi	2.107.835.186	2.107.835.186	2.107.835.186	2.107.835.186	2.107.835.186
Piutang lain lain	1.478.821	1.513.870	1.558.253	1.599.555	1.637.465
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	569.311.443	582.804.489	599.890.945	615.791.235	630.385.883
Uang muka dan beban dibayar dimuka	300.466.053	307.587.291	316.605.026	324.996.738	332.699.370
Pajak dibayar dimuka	134.033.566	137.210.248	141.232.929	144.976.350	148.412.383
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>5.245.963.769</b>	<b>5.057.868.246</b>	<b>4.942.283.787</b>	<b>5.288.632.670</b>	<b>5.651.326.308</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Uang muka dan Beban dibayar dimuka	168.922.014	172.925.574	177.995.345	182.713.165	187.043.584
Piutang pihak yang berelasi - bersih	3.551.305	3.635.473	3.742.057	3.841.241	3.932.281
Pinjaman direksi dan karyawan	2.001.604	2.049.044	2.109.117	2.165.019	2.216.332
Aset keuangan dari kontrak konsesi	14.986.356.916	14.986.356.916	14.986.356.916	14.986.356.916	14.986.356.916
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.811.145.209	2.811.145.209	2.811.145.209	2.811.145.209	2.811.145.209
Aset hak guna	17.375.168	17.375.168	17.375.168	17.375.168	17.375.168
Aset pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Aset tetap - Perolehan	4.241.028.114	4.241.028.114	4.241.028.114	4.241.028.114	4.241.028.114

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
Ak. Depresiasi	1.554.097.304	1.684.040.594	1.813.983.884	1.943.927.174	2.073.870.464
<b>Aset Tetap - bersih</b>	<b>2.686.930.810</b>	<b>2.556.987.520</b>	<b>2.427.044.230</b>	<b>2.297.100.940</b>	<b>2.167.157.650</b>
Goodwill	13.720.045	13.720.045	13.720.045	13.720.045	13.720.045
Aset lain - lain	6.995.629	7.161.430	7.371.387	7.566.767	7.746.105
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>20.696.998.700</b>	<b>20.571.356.379</b>	<b>20.446.859.472</b>	<b>20.321.984.471</b>	<b>20.196.693.290</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>25.942.962.470</b>	<b>25.629.224.625</b>	<b>25.389.143.259</b>	<b>25.610.617.141</b>	<b>25.848.019.598</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	361.744.482	361.744.482	361.744.482	361.744.482	361.744.482
Utang usaha	1.375.128.306	851.670.408	417.670.748	428.741.237	438.902.680
Utang lancar lainnya	2.633.592	2.696.010	2.775.050	2.848.604	2.916.118
Utang pajak	26.893.712	27.531.110	28.338.258	29.089.372	29.778.809
Uang muka pelanggan	114.657.231	117.374.681	120.815.830	124.018.090	126.957.398
Beban masih harus dibayar	348.858.056	357.126.216	367.596.315	377.339.566	386.282.756
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang lain-lain	0	0	0	0	0
Utang pihak yang berelasi	20.979.407	20.979.407	20.979.407	20.979.407	20.979.407
Pinjaman bank	827.466.681	827.466.681	827.466.681	827.466.681	827.466.681
Utang sewa pembiayaan	14.183.268	14.183.268	14.183.268	14.183.268	14.183.268
Liabilitas Sewa	656.005	656.005	656.005	656.005	656.005
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>3.093.200.739</b>	<b>2.581.428.267</b>	<b>2.162.226.044</b>	<b>2.187.066.712</b>	<b>2.209.867.604</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Utang pihak yang berelasi	140.761.208	140.761.208	140.761.208	140.761.208	140.761.208
Utang jangka panjang - setelah					

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :					
Utang lain-lain	15.625.423	15.625.423	15.625.423	15.625.423	15.625.423
Pinjaman bank	13.460.530.755	13.460.530.755	13.460.530.755	13.460.530.755	13.460.530.755
Utang sewa pembiayaan	22.807.343	22.807.343	22.807.343	22.807.343	22.807.343
Liabilitas sewa	16.960.849	16.960.849	16.960.849	16.960.849	16.960.849
Liabilitas pajak tangguhan	219.967.189	219.967.189	219.967.189	219.967.189	219.967.189
Liabilitas imbalan kerja karyawan	52.855.958	54.108.678	55.695.017	57.171.230	58.526.225
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>13.929.508.725</b>	<b>13.930.761.445</b>	<b>13.932.347.784</b>	<b>13.933.823.997</b>	<b>13.935.178.992</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>17.022.709.464</b>	<b>16.512.189.712</b>	<b>16.094.573.828</b>	<b>16.120.890.709</b>	<b>16.145.046.596</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal disetor	892.472.776	892.472.776	892.472.776	892.472.776	892.472.776
Agio saham	689.146	689.146	689.146	689.146	689.146
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	165.010	165.010	165.010	165.010	165.010
Tambahan modal disetor lainnya	135.355.862	135.355.862	135.355.862	135.355.862	135.355.862
Komponen lainnya dari ekuitas	8.397.855	8.397.855	8.397.855	8.397.855	8.397.855
Ekuitas bisnis yang bergabung	0	0	0	0	0
Pendapatan komprehensif lainnya	0	0	0	0	0
Saldo laba	6.339.639.865	6.536.421.772	6.713.956.291	6.909.113.291	7.122.359.862
Kepentingan non pengendali	1.543.532.491	1.543.532.491	1.543.532.491	1.543.532.491	1.543.532.491
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.920.253.005</b>	<b>9.117.034.912</b>	<b>9.294.569.431</b>	<b>9.489.726.431</b>	<b>9.702.973.002</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>25.942.962.470</b>	<b>25.629.224.625</b>	<b>25.389.143.259</b>	<b>25.610.617.141</b>	<b>25.848.019.598</b>

Proyeksi Laba Rugi Perseroan setelah adanya penambahan Kegiatan-Kegiatan usaha tersebut diatas:

Tabel 8 - 2 : Incremental Proyeksi Laba Rugi setelah dan sebelum penambahan kegiatan usaha

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
<b>Pendapatan Kontrak Konstruksi &amp; Non-Konstruksi</b>	1.088.498.185	495.440.011	0	0	0
<b>Beban Kontrak Konstruksi &amp; Non-Konstruksi</b>	-978.748.367	-445.896.010	0	0	0
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>109.749.819</b>	<b>49.544.001</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					
Beban penjualan	0	0	0	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0	0	0	0
Beban keuangan	0	0	0	0	0
Bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi	0	0	0	0	0
Pendapatan (beban) lainnya	0	0	0	0	0
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>109.749.819</b>	<b>49.544.001</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Beban (Manfaat) Penghasilan</b>	-28.845.202	-13.129.160	0	0	0
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>80.904.617</b>	<b>36.414.841</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## 5. KESIMPULAN

Dari metode berbagai analisis yang telah dilakukan KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN , dari Kelayakan Pasar, secara garis besar Perseroan dapat melihat dan menimbang potensi Pasar yang ada, dengan adanya inovasi dan potensi proyek-proyek strategis Nasional dan Swasta, maka rencana penambahan Kegiatan Usaha yang ditinjau dari Kelayakan Pasar adalah **Layak**.

Secara Kelayakan Teknis, Perseroan juga memiliki pengalaman dan sumber daya manusia yang berkompeten, sehingga penilaian studi yang didasarkan dari Kelayakan Teknis juga dinyatakan Layak oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN

Kelayakan Pola Bisnis, dengan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki oleh Perseroan, rencana penambahan Kegiatan Usaha yang ditinjau dari Kelayakan Pola Bisnis juga dinyatakan Layak oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN

Dari Kelayakan Model Manajemen juga sangat layak, karena Perseroan sendiri memiliki Sumber Daya Manusia yang banyak dan dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki komposisi tenaga ahli dan manajemen risiko yang baik.

Dari segi Kelayakan Keuangan, dari beberapa rencana investasi dan proyek-proyek yang dapat diperoleh oleh Perseroan dalam waktu dekat, dari analisis Net Present Value (NPV), rencana penambahan kegiatan usaha ini menunjukkan nilai positif dan layak dan menguntungkan. Hal tersebut dapat dilihat adanya *incremental* proyeksi keuangan.

Tabel 8 - 3 : Incremental Proyeksi Posisi Keuangan

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	-28.845.202	67.775.456	117.319.457	117.319.457	117.319.457
Deposito yang dibatasi penggunaannya	0	0	0	0	0
Piutang Usaha:	0	0	0	0	0
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	1.088.498.185	495.440.011	0	0	0
Pihak berelasi	0	0	0	0	0
Piutang retensi	0	0	0	0	0
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	0	0	0	0	0
Aset keuangan dari kontrak konsesi	0	0	0	0	0
Piutang lain lain	0	0	0	0	0
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	0	0	0	0	0
Uang muka dan beban dibayar dimuka	0	0	0	0	0
Pajak dibayar dimuka	0	0	0	0	0
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.059.652.984</b>	<b>563.215.467</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					
Uang muka dan Beban dibayar dimuka	0	0	0	0	0
Piutang pihak yang berelasi - bersih	0	0	0	0	0
Pinjaman direksi dan karyawan	0	0	0	0	0
Aset keuangan dari kontrak konsesi	0	0	0	0	0
Investasi pada perusahaan asosiasi	0	0	0	0	0
Aset hak guna	0	0	0	0	0
Aset pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Aset tetap - Perolehan	0	0	0	0	0
Ak. Depresiasi	0	0	0	0	0
<b>Aset Tetap - bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Goodwill	0	0	0	0	0

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
Aset lain - lain	0	0	0	0	0
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.059.652.984</b>	<b>563.215.467</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	0	0	0	0	0
Utang usaha	978.748.367	445.896.010	0	0	0
Utang lancar lainnya	0	0	0	0	0
Utang pajak	0	0	0	0	0
Uang muka pelanggan	0	0	0	0	0
Beban masih harus dibayar	0	0	0	0	0
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang lain-lain	0	0	0	0	0
Utang pihak yang berelasi	0	0	0	0	0
Pinjaman bank	0	0	0	0	0
Utang sewa pembiayaan	0	0	0	0	0
Liabilitas Sewa	0	0	0	0	0
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>978.748.367</b>	<b>445.896.010</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Utang pihak yang berelasi	0	0	0	0	0
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :	0	0	0	0	0
Utang lain-lain	0	0	0	0	0
Pinjaman bank	0	0	0	0	0

Deskripsi	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
Utang sewa pembiayaan	0	0	0	0	0
Liabilitas sewa	0	0	0	0	0
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja karyawan	0	0	0	0	0
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>978.748.367</b>	<b>445.896.010</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal disetor	0	0	0	0	0
Agio saham	0	0	0	0	0
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	0	0	0	0	0
Tambahan modal disetor lainnya	0	0	0	0	0
Komponen lainnya dari ekuitas	0	0	0	0	0
Ekuitas bisnis yang bergabung	0	0	0	0	0
Pendapatan komprehensif lainnya	0	0	0	0	0
Saldo laba	80.904.617	117.319.457	117.319.457	117.319.457	117.319.457
Kepentingan non pengendali	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>80.904.617</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.059.652.984</b>	<b>563.215.467</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>	<b>117.319.457</b>

Berdasarkan kajian, evaluasi terhadap aspek pasar, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, aspek teknis dan aspek keuangan dengan syarat seluruh aspek tersebut terpenuhi, maka disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak.

## V. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Tenaga ahli mencerminkan pentingnya kontribusi dalam membawa pengetahuan mendalam dan pengalaman praktis untuk menyediakan berbagai solusi bagi proyek yang sedang berjalan di Perseroan.

Berkenaan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, saat ini Perseroan telah memiliki beberapa Tenaga Ahli yang telah sesuai dengan kualifikasi yang ada yang dapat mendukung Penambahan Kegiatan Usaha, dimana tenaga ahli tersebut berasal dari tenaga ahli yang telah bekerja pada Perseroan, sehingga Perseroan tidak memerlukan biaya untuk merekrut tenaga ahli dari luar.

Selanjutnya, kualifikasi dan pengalaman tenaga ahli dari Perseroan yang diperuntukkan sebagai Tenaga Ahli atas kegiatan-kegiatan usaha yang akan ditambahkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Kualifikasi	Pengalaman
Heri Winarto, S.T	Project Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek OKI and Pulp paper Mill, Sumatera Selatan</li> <li>• Project Manager, SRP Window Magic, India</li> <li>• Project Manager, SRP ONGC, India</li> </ul>
Nanang Sugiarto, S.T	Perencana Struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggantian Tower 150Kv Proyek Batu Hijau CCPP-1 Transmission &amp; Distribution PT Amman Mineral Nusa Tenggara</li> <li>• Tower LPS 35M Proyek Fabrication &amp; Erection Structure LPS Tahap III Pertamina Refinery III</li> <li>• Tower 150Kv Pekerjaan Pembangunan SUTT 150Kv Serang-Serang Selatan/Baros PT PLN UIP JBB</li> </ul>
Dailana Sakti Iriawan	Mechanical Engineer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek EPCI Jaringan Listrik PLN PT EMP Riau</li> <li>• Mobil Pemadam Kebakaran 5000L, Pelindo, Pontianak</li> <li>• Proyek Hanggar Pondok Cabe</li> </ul>
SM Subarjo	Site Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek Pembangunan dan Pemasangan PLTA Merangin</li> <li>• Proyek Pembangunan PLTA Malea</li> </ul>
Indra	Manager Engineer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggantian dan/atau duplikasi jembatan CH di Pulau Jawa</li> <li>• Proyek Pemasangan Struktur atas Jembatan Steel Box Girder Ciujung Toll Jakarta-Merak</li> </ul>
M. Hanif Najib	Perencana Struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggantian Tower 150Kv Proyek Batu Hijau (Nusa Tenggara)</li> <li>• Pembangunan SUTT 150Kv Serang-Serang Selatan</li> </ul>

Mulyadi	Electrical Engineer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi SUTT 150Kv Tigaraksa</li> <li>• Konstruksi SUTT 150Kv Jatigedong, Ngimbang</li> </ul>
Endra Satyra Prihandito	Project Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Project Supply Spare Part Pumping Unit, Oman</li> <li>• Project Coordinator KCIC Halim, Jakarta</li> </ul>

Dari rencana beberapa Pekerjaan diatas yang terkait dengan adanya Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sumber daya dan fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan telah cukup dan kebutuhan tenaga ahli atas kegiatan-kegiatan usaha tersebut juga telah dimiliki oleh Perseroan.

Sehubungan dengan tabel tersebut, Perseroan telah mempersiapkan tenaga ahli, sumber daya manusia, mesin, teknologi yang mana seluruhnya berasal dari Perseroan. Sehingga Perseroan tidak memerlukan biaya lagi guna merekrut tenaga ahli yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut.

Dengan adanya kondisi tersebut, Perseroan menganalisa bahwa tenaga ahli tetap dapat melakukan kinerjanya, baik untuk kegiatan usaha yang sudah ada dan kegiatan usaha yang akan ditambahkan dengan baik sesuai standar kerja yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Perseroan telah menunjang kinerja tenaga ahli dengan Sumber Daya Manusia yang cukup, teknologi dan mesin yang memadai. Sehingga hal tersebut membuat kinerja tenaga ahli lebih mudah untuk menjalankan tugas dan pekerjaannya.

## VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Kemudian berdasarkan analisis kelayakan yang disusun oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN , maka hal-hal yang dapat Perseroan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

### a. **Kelayakan Pasar:**

Dalam hal Kesyinambungan, Penambahan kegiatan usaha merupakan langkah strategis yang mencerminkan adaptasi terhadap dinamika pasar dan kebutuhan konstruksi yang berkembang. Dengan pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki dalam mendukung operasional Perseroan, Perseroan dapat memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang dimiliki untuk menyediakan solusi dalam penambahan kegiatan Usaha. Penambahan kegiatan usaha tersebut dapat memperluas portofolio usaha dan meningkatkan diversifikasi pendapatan

Atas adanya kontribusi laba usaha dari penambahan kegiatan usaha, menjadi potensi penambahan pada nilai pasar bagi Perseroan, dimana pangsa pasar untuk kegiatan usaha baru Perseroan yaitu adalah perusahaan-perusahaan BUMN serta entitas anaknya yang bergerak dalam industri yang menyangkut konstruksi dari penambahan usaha serta perusahaan swasta lainnya yang membutuhkan, juga Perseroan juga akan menembus pasar internasional seperti perseroan di India serta menembus pasar Eropa dan Timur Tengah.

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan dari tim KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek pasar adalah **Layak**.

**b. Kelayakan Teknis:**

Dapat kami jelaskan bahwa sesuai dengan hasil penilaian dari KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN, maka terkait kelayakan teknis ini Perseroan memiliki Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya. Hal tersebut didasari pada adanya bahan baku mentah, teknologi yang digunakan dan Tenaga Ahli yang Profesional.

Berdasarkan hal tersebut, dari KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN menilai bahwa aspek teknis ini adalah **Layak**.

**c. Kelayakan Pola Bisnis:**

Hasil dari penilaian tim KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN terhadap kelayakan Pola Bisnis Perseroan adalah terdapatnya keunggulan kompetitif dari kualitas produk, kemudian dari sisi kemampuan pesaing untuk menilai produk yang dihasilkan oleh Bukaka yang selalu berkomitmen untuk menghadirkan desain yang kreatif, penggunaan material yang ramah lingkungan, serta penerapan teknologi terbaru dalam setiap tahap produksi.

Selanjutnya yang menjadi penilaian dari tim KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN adalah adanya kemampuan untuk menciptakan nilai. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha yang baru, Perseroan berkomitmen untuk memperluas kegiatan usahanya dalam sektor konstruksi.

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan yang didapat dari hasil penilaian aspek kelayakan pola bisnis adalah **Layak**.

**d. Kelayakan Model Manajemen:**

Hasil dari Penilaian atas aspek Kelayakan Model Manajemen yang telah dilakukan penilaian oleh tim KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN adalah **Layak**. Hal tersebut didasari dengan adanya ketersediaan tenaga kerja, kapasitas dan kemampuan manajemen setelah adanya penambahan KBLI, Manajemen Hak Atas Kekayaan Intelektual, Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait yang mana dari beberapa hal tersebut diatas, Perseroan telah memiliki dan berkompeten.

**e. Kelayakan Keuangan:**

Kemudian berdasarkan analisis kelayakan yang disusun oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN , maka laba usaha Perseroan diperkirakan akan mengalami peningkatan dan laba bersih Perseroan juga akan mengalami peningkatan. Hasil kriteria kelayakan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan laporan studi kelayakan uang disusun oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN adalah sebagai berikut:

- *Net Present Value (NPV)* : Rp 3.185.490.000,-
- *Internal Rate of Return (IRR)* : 26,24%
- *Profitability Index (PI)* : 1,07
- *Payback Period (PP)* : 1 Tahun 9,5 Bulan

**Analisis Net Present Value (NPV)**

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan terhadap rencana penambahan kegiatan usaha ini, Hasil perhitungan NPV pada *discount rate* 12,31% menunjukkan nilai "Positif" sebesar Rp3.185.490.000 dengan demikian proyek ini **Layak**.

**Analisis Internal Rate of Return (IRR)**

Dalam penambahan bidang usaha baru ini, perseroan tidak ada penambahan investasi baru, akan tetapi membutuhkan modal kerja bersih atas pengerjaan proyek yang teridentifikasi sehingga IRR atas rencana penambahan kegiatan usaha ini adalah 26,24% lebih tinggi dibandingkan *discount rate* sebesar 12,31%, dengan demikian proyek ini Layak.

**Analisis Payback Period**

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan atas penambahan kegiatan usaha baru *payback period* dapat dicapai dalam jangka waktu 1 Tahun 9,5 Bulan.

**Analisis Profitability Index (PI).**

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada indikator PI menunjukkan nilai 1,07 pada *discount rate* sebesar 12,31% atau lebih "besar" dari 1 (satu). Dengan demikian, penambahan kegiatan usaha perseroan ini menguntungkan.

Berikut proyeksi dari perhitungan kelayakan keuangan.

Tabel 8 - 4 : Analisa Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha Bukaka

(Dalam Ribuan Rupiah)

Deskripsi	Present 31 Des 2025	Proyeksi 2026	Proyeksi 2027	Proyeksi 2028	Proyeksi 2029	Proyeksi 2030
<b>Outlays (Initial Investment)</b>						
Capital Expenditure		0	0	0	0	0
Perubahan Modal Kerja Bersih		109.749.819	0	0	0	0
Jumlah Outlays		-	0	0	0	0

		109.749.819				
<b>Proceeds</b>						
Laba bersih		80.904.617	36.414.841	0	0	0
Add: beban bukan tunai		0	0	0	0	0
<b>Jumlah Proceeds</b>		80.904.617	36.414.841	0	0	0
Periode proyeksi (Tahun)		1	2	3	4	5
Discount Factor (@CoE)	12,31%	0,890	0,793	0,706	0,628	0,560
Jumlah Free Cash Flow		-28.845.202	36.414.841	0	0	0
Present Value		-25.683.070	28.868.561	0	0	0
<b>Analisis Kelayakan Incremental</b>						
1. NPV		3.185.490				
2. IRR		26,24%				
3. Profitability Index (PI)		1,07				
4. Payback period		1 Tahun 9,5 Bulan				

### Analisis Sensitivitas Kelayakan Penambahan KBLI baru

Analisis sensitivitas bertujuan untuk mengetahui seberapa sensitif proyeksi kinerja proyek atas setiap perubahan variabel penting yang dipilih dimana akan mempengaruhi kelayakan proyek. Hasil analisis sensitivitas proyek yang dilakukan oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN adalah sebagai berikut:

Tabel 8 - 5 : Analisis Sensitivitas terhadap Perubahan Penurunan Laba Bersih (Laba Bersih setelah proyek dikurangi Laba Bersih sebelum proyek)

(Dalam Ribuan Rupiah)

VARIABEL	Skenario Perubahan Penurunan Laba Bersih			
	0%	-1%	-3,160%	-5%
2026	80.904.617	80.095.570	78.350.499	76.859.386
2027	36.414.841	36.050.692	35.265.243	34.594.099
2028	0	0	0	0
2029	0	0	0	0
2030	0	0	0	0
NPV	3.185.490	2.176.450	0	-1.859.713
<b>Kelayakan</b>	Layak	Layak	<b>Break even Point</b>	Tidak Layak

Dalam tabel analisis sensitivitas ini terlihat variable sensitivitas Penurunan Laba Bersih yang memberikan informasi, bahwa proyek akan mencapai titik *Breakeven* saat Penurunan Laba Bersih mengalami penurunan maksimal sebesar 3,16%, dan proyek menjadi tidak layak saat penurunan perubahan laba bersih melampaui 3,16%, dengan catatan variable lain tetap (*ceteris paribus*).

Tabel 8 - 6 : Analisis Sensitivitas terhadap Perubahan Penurunan Pendapatan (Pendapatan setelah proyek dikurangi Pendapatan sebelum proyek)

(Dalam Ribuan Rupiah)

VARIABEL	Skenario Perubahan Penurunan Pendapatan			
	0%	-0,1%	-0,24%	-0,5%
2026	1.088.498.185	1.087.409.687	1.085.882.958	1.083.055.694
2027	495.440.011	494.944.571	494.249.666	492.962.811
2028	0	0	0	0
2029	0	0	0	0
2030	0	0	0	0
NPV	3.185.490	1.859.640	0	-3.443.762
<b>Kelayakan</b>	Layak	Layak	<b>Break even Point</b>	Tidak Layak

Dalam tabel analisis sensitivitas ini terlihat variable sensitivitas Penurunan Pendapatan yang memberikan informasi, bahwa proyek akan mencapai titik *Breakeven* saat Penurunan Pendapatan mengalami penurunan maksimal sebesar 0,24%, dan proyek menjadi tidak layak saat penurunan perubahan pendapatan melampaui 0,24%, dengan catatan variable lain tetap (*ceteris paribus*).

Tabel 8 - 7 : Analisis Sensitivitas terhadap Perubahan Penambahan atau Incremental Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi (Beban Kontrak setelah proyek dikurangi Beban Kontrak sebelum proyek).

(Dalam Ribuan Rupiah)

VARIABEL	Skenario Perubahan Penambahan atau <i>Incremental</i> beban Kontrak Konstruksi & Non Konstruksi			
	0%	0,1%	0,26%	0,5%
2026	-978.748.367	-979.727.115	-981.293.616	-983.642.109
2027	-445.896.010	-446.341.906	-447.055.569	-448.125.490
2028	0	0	0	0
2029	0	0	0	0
2030	0	0	0	0
NPV	3.185.490	1.960.544	0	-2.939.242
<b>Kelayakan</b>	Layak	Layak	<b>Break even Point</b>	Tidak Layak

Dalam tabel analisis sensitivitas ini terlihat variable sensitivitas Penambahan Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi setelah Penambahan Usaha yang memberikan informasi, bahwa proyek akan mencapai titik *Breakeven* saat Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi setelah Penambahan Usaha mengalami peningkatan maksimal sebesar 0,26%, dan proyek menjadi tidak layak saat peningkatan Beban Kontrak Konstruksi dan Non Konstruksi setelah Penambahan Usaha melampaui 0,26%, dengan catatan variable lain tetap (*ceteris paribus*).

Maka kesimpulan yang dapat ditarik atas rencana penambahan kegiatan usaha berdasarkan penilaian beberapa aspek kelayakan tersebut diatas yang telah dilakukan penilaian oleh KANTOR JASA PENILAI PUBLIK YUFRIZAL, DENY KAMAL DAN REKAN untuk rencana penambahan kegiatan usaha perseroan adalah **Layak**.

## VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB

Perseroan akan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB 2025 untuk antara lain memperoleh persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan oleh Perseroan pada hari Rabu, tanggal 18-06-2026 (delapan belas Juni dua ribu dua puluh enam) pada pukul 10:00 WIB (Waktu Indonesia Barat), yang akan diselenggarakan di alamat dan tempat kedudukan Perseroan, yaitu Jl. Raya Narogong – Bekasi KM 19,5, Cileungsi, Bogor Jawa Barat, 16820.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPS untuk mata acara Rapat kedua adalah sebagai berikut

- a. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{2}{3}$  (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{5}$  (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
- c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

Jika rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana disebutkan di atas tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

Berkenaan dengan agenda Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, nantinya akan terdapat mata acara khusus mengenai pembahasan studi kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan tersebut.

## VII. INFORMASI TAMBAHAN

1. Sehubungan dengan penambahan KBLI dimaksud, Perseroan berpedoman pada ketentuan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Tidak diperlukan persetujuan dari kreditur Perseroan terkait rencana Penambahan Kegiatan Usaha ini.
3. Tidak ada keterlibatan dalam perkara material yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini.
4. Perseroan menyatakan kepastian memenuhi dari waktu ke waktu segala ketentuan yang berlaku
5. Informasi mengenai pihak perseroan yg dapat menghubungi dapat menyampaikannya kepada Corporate Secretary Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK

Kantor Pusat

Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19,5, Cileungsi, Bogor Jawa Barat 16820

Tlp. 021 8232323/Fax. 021 8231150

Email : [corsec@bukaka.com](mailto:corsec@bukaka.com)

Website : [www.bukaka.com](http://www.bukaka.com)

Kabupaten Bogor, 11 Mei 2026

Direksi Perseroan